

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono, adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu memfokuskan pada kondisi objek yang alamiah.²

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.⁴

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 346.

³ *Ibid.*, hlm. 306.

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 11.

deskriptif adalah uraian sistematis terkait teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan melalui kegiatan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dari fenomena yang telah terjadi.⁵ Penelitian deskriptif juga mempelajari masalah yang terjadi pada masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan juga situasi- situasi tertentu, meliputi hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁶ Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan implementasi program Jalin Matra melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Bangoan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga melakukan penelitian pada BUMDesa Bangoan Maju Mapan, yang terletak di Komplek Kios Pasar Senggol, Bangoan, Kedungwaru.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan adanya. Hal ini dimaksudkan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi sebuah tindakan. Maksud dari instrumen kunci penelitian adalah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...hlm. 89.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 55.

peneliti sebagai pengamat aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁷ Peneliti disini juga harus aktif menggali berbagai informasi yang diperlukan serta menuliskan data yang diperoleh di lapangan dengan sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang berfungsi untuk memperoleh informasi atau keterangan yang tepat. Adanya data dalam sebuah penelitian sebagai bahan penting peneliti yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan penelitian sesuai tujuan yang diharapkan. Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Menggunakan data kualitatif dalam sebuah penelitian maka kita bisa mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.⁸

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa keterangan-keterangan hasil wawancara mendalam serta pengamatan langsung ke lapangan dan juga ke kantor BUMDesa Bangoan Maju Mapan, serta

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

⁸ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 284.

didukung data dari kantor desa dan juga Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yang biasa disingkat dengan 3P, yaitu:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang meliputi jawaban lisan melalui wawancara atau sumber data yang memberikan data dari adanya partisipan/ informan. Informan pada penelitian ini adalah Kepala Desa Bangoan, Pendamping Desa Bangoan, Ketua BUMDesa Bangoan Maju Mapan, serta masyarakat penerima bantuan Program Jalin Matra PK2.
- b. *Paper* (kertas), sumber data yang meliputi arsip, dokumen, warkat, keterangan, pedoman, surat keputusan, dll. Atau sumber data yang digunakan peneliti sebagai tempat membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Pada penelitian ini digunakan dokumen berupa buku pedoman Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) tahun 2019, buku profil Desa Bangoan, dll.
- c. *Place* (tempat), sumber data yang berupa lokasi dilaksanakannya sebuah penelitian. Dalam penelitian ini bertempat di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga metode, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan.⁹ Metode observasi ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁰ Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.¹¹

Metode ini digunakan sebagai alat untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang dihasilkan benar-benar akurat.¹² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian secara langsung yaitu di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ...*, hlm. 209.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

¹¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.112.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 159

lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Metode wawancara dilakukan apabila peneliti belum mendapatkan data setelah melakukan metode observasi.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif kegiatan wawancara sifatnya adalah mendalam, hal ini dimaksudkan karena peneliti ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.¹⁵

Wawancara mendalam (*in- depth interview*) merupakan kegiatan temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, yang bertujuan untuk memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.¹⁶ Oleh karena itu dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang terkait dengan implementasi Program Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Bangoan.

Sebelum melakukan wawancara hendaknya menyusun kisi-kisi instrument wawancara, berikut kisi-kisi yang peneliti gunakan dalam melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa narasumber:

a. Instansi :

- 1) Tahapan pelaksanaan Program Jalin Matra PK2 di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

¹³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 80.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 119.

¹⁵ Djarn Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130.

¹⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 133.

- 2) Indikator keberhasilan pelaksanaan Program Jalin Matra PK2 di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
 - 3) Upaya dalam mengembangkan usaha warga agar lebih produktif
 - 4) Kendala dan solusi pelaksanaan Program Jalin Matra PK2 di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
- b. RTS (Rumah Tangga Sasaran)
- 1) Dampak pinjaman PK2 terhadap usaha RTS dan peningkatannya bagi pendapatan keluarga RTS
 - 2) Kendala dalam kegiatan pengembalian angsuran pinjaman
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat kabar, majalah, agenda dll.¹⁷ Dokumen juga bisa dimaksudkan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam sebuah penelitian dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan.¹⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan penelitian dan foto.

¹⁷ Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 231.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hlm. 329.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan atau upaya untuk mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁹ Menurut Mile dan Huberman langkah-langkah teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*data reducting*)

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara selanjutnya dirangkum, dipilih hal pokok dan penting, diklasifikasikan sesuai dengan fokus masalah dalam sebuah penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan secara singkat dan jelas guna mempermudah dalam pemahaman masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain display data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks narasi.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan perumusan

¹⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Serasin, 1998), hlm. 104.

hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka harus dilakukan uji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi

Metode triangulasi yaitu metode paling umum dalam uji validitas pada penelitian kualitatif. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan berupa data hasil wawancara dan juga hasil observasi.²⁰ Dalam penelitian ini hanya digunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber saja. Yang dimaksud triangulasi dengan sumber adalah proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²¹

2. Pemeriksaan teman sejawat (*member check*)

Pemeriksaan sejawat dapat dilakukan dengan cara diskusi yang bersifat informal yaitu memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, bertujuan untuk memperoleh kritikan yang tajam guna membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 4

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 265

dilakukan.

3. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemerintah Desa Bangoan dan juga kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang perlu diperhatikan supaya proses penelitian lebih terfokus, tersistematis, terarah dan juga mendapatkan data yang valid untuk mencapai hasil yang maksimal, maka dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan dilakukan dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan yaitu kegiatan dimana peneliti mengumpulkan beberapa bahan yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu di Desa Bangoan. Peneliti disini menggunakan metode

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahapan dimana peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Bangoan. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yang berupa data-data dari lapangan dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.²²

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 127-148.